

HUBUNGAN TINGKAT PERPUTARAN KREDIT DENGAN LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS STUDI KASUS PADA PD. BPR BANK PASAR KABUPATEN BANTUL

Oleh:
Susi Kurniawati^{*)}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi likuiditas dan rentabilitas, tingkat perputaran kredit, hubungan fungsional antara tingkat perputaran kredit dengan likuiditas, dan hubungan fungsional tingkat perputaran kredit dengan rentabilitas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh melalui penelitian yang dilaksanakan dari September sampai dengan Oktober 2002 pada PD. BPR. Bank Pasar Kabupaten Bantul.

Kondisi likuiditas dan rentabilitas diketahui dengan cara menganalisis rasio-rasio likuiditas dan rentabilitas berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 30/12/KEP/DIR tahun 1997. Tingkat perputaran kredit diperoleh dengan cara menghitung rasio kredit yang diberikan selama setahun dengan rata-rata kredit. Hubungan fungsional antara tingkat perputaran kredit dengan likuiditas dan rentabilitas diperoleh melalui analisis regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.

Hasil yang diperoleh dari analisis adalah selama periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2001, PD. Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Bantul dalam keadaan likuid dan rendabel. Hasil analisis untuk tingkat perputaran kredit berfluktuasi antara 0,72 sampai dengan 1,54. Hubungan fungsional antara tingkat perputaran kredit dengan rasio-rasio likuiditas dan rentabilitas yang diperoleh adalah berupa persamaan linier yang dapat digunakan untuk menentukan nilai-nilai perkiraan rasio-rasio likuiditas dan rentabilitas apabila tingkat perputaran kredit ditentukan atau diperkirakan terlebih dahulu. Persamaan matematik hubungan fungsional antara tingkat perputaran kredit dengan rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh bank (*loan to deposit ratio*) adalah $\hat{y} = 44,892 + 23,821.x$ dan koefisien korelasinya adalah $R = 0,78$. Persamaan matematik hubungan fungsional antara tingkat perputaran kredit dengan rasio alat likuid terhadap hutang lancar adalah $\hat{y} = 50,334 - 18,453.x$ dan koefisien korelasinya adalah $R = 0,657$. Persamaan matematik hubungan fungsional antara tingkat perputaran kredit dengan rasio laba sebelum pajak terhadap total aset adalah $\hat{y} = -0,181 + 5,328.x$ dan koefisien korelasinya adalah $R = 0,719$. Persamaan matematik hubungan fungsional antara tingkat perputaran kredit dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (rasio efisiensi usaha) adalah $\hat{y} = 142,651 - 66,550.x$ dan koefisien korelasinya adalah $R = 0,765$. Penerapan persamaan-persamaan linier ini perlu dilakukan dengan hati-hati karena adanya kesalahan akibat proses dalam analisis regresi linier.

^{*)} Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dunia Usaha, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma dengan NIM 951324023

THE RELATIONSHIP BETWEEN RECEIVABLE TURNOVER LEVEL AND LIQUIDITY AND RENTABILITY CAPITAL A CASE STUDY AT "PD. BPR BANK PASAR", BANTUL REGENCY

By:

Susi Kurniawati^{*)}

ABSTRACT

This research was aimed to know the condition of liquidity and rentability, receivable turnover level, functional relation between receivable turnover to liquidity, and functional relation between receivable turnover to rentability. The data collecting techniques used were observation, interviews and documentation. The data was obtained by research executed from September to October 2002 at "PD. BPR. Bank Pasar", Bantul Regency.

The condition of liquidity and rentability was known by analysing ratio of liquidity and rentability based on the Decree of Board of Directors of Central Bank of Indonesia No 30/12/KEP/DIR 1997. Receivable turnover level was obtained by calculating credit ratio given a yearlong with the credit mean. Functional relation between receivable turnover level and the liquidity and rentability was obtained through linear regression analysis by using the least square method.

The result obtained from the analysis showed that during the period 1997 to 2001, "PD. BPR. Bank Pasar", Bantul Regency was liquid and rentable. The result of analysis to receivable turnover level had fluctuation between 0,72 to 1,54. The functional relation between receivable turnover level and liquidity and rentability was obtained in the form of linear equation which could be used to determine the values of estimate of ratio of liquidity and rentability if receivable turnover level determined or estimated beforehand. The functional relation between receivable turnover and loan to deposit ratio was $\hat{y} = 44,892 + 23,821x$ and its correlation coefficient was $R = 0,780$. The functional relation between receivable turnover level and the ratio of liquid appliance to current liabilities was $\hat{y} = 50,334 - 18,453x$ and its correlation coefficient was $R = 0,657$. The functional relation between receivable turnover level and the return on assets ratio was $\hat{y} = -0,181 + 5,328x$ and its correlation coefficient was $R = 0,719$. The functional relation between receivable turnover level and the ratio of operational expense to operational earnings was $\hat{y} = 142,651 - 66,550x$ and its correlation coefficient was $R = 0,765$. The application of these linear equations should be done carefully because of its mistake of effect of process in linear regression analysis.

^{*)} Student of Program Study of Economic Education, Social Science Majors, Faculty of Education and Teacher Training, University of Sanata Dharma by NIM 951324023